

**PENGARUH WORKFORCE TRANSFORMATION DAN ADOPSI IT  
TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN DINAMIS  
Studi Kasus Pada UMK Batik di Kota Semarang**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi



**Disusun Oleh :**

**Ela Nur Lathifah**

**NIM : 31401700228**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG**

**FAKULTAS EKONOMI**

**SEMARANG**

**2024**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Usulan Penelitian untuk Skripsi**

**Pengaruh Workforce Transformation dan Adopsi IT Terhadap Peningkatan  
Kemampuan Dinamis  
Studi Kasus Pada UMK Batik di Kota Semarang**

**Disusun Oleh:**

**Ela Nur Lathifah**

**NIM : 31401700228**

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya  
dapat diajukan kehadapan sidang panitia ujian usulan penelitian pra skripsi

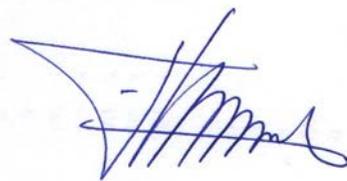
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Sultan Agung

جامعته سلطان أبجوج الإسلامية

Semarang, 3 September 2024

Pembimbing



**Dr. Chrisna Suhendi, SE.,M.BA.,Ak.,CA**

**NIK. 210493034**

**HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**  
**PENGARUH WORKFORCE TRANSFORMATION DAN ADOPSI IT**  
**TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN DINAMIS**  
**(Studi Kasus Pada UMK Batik di Kota Semarang)**

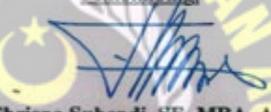
Disusun Oleh :

**Ela Nur Lathifah**  
NIM : 31401700228

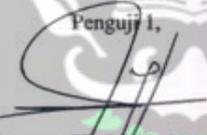
Telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 4 September 2024

**Susunan Dewan Penguji**

Pembimbing,

  
**Dr. Chrisna Suhendi, SE., MBA., Ak., CA**  
NIK. 210493034

Penguji 1,

  
**Sutapa, SE., M.Si., Akt., CA**  
NIK. 211496007

Penguji 2,

  
**Ahmad Rudi Yulianto, SE., M.Si., Akt.**  
NIK. 211415028

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana  
Akuntansi

Semarang, 4 September 2024

Ketua Program Studi Akuntansi,

  
**Provita Wijavanti, SE., M.Si., Ph.D., Ak., CA., IFP., AWP.**  
NIK. 211403012

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Ela Nur Lathifah

NIM : 31401700228

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : S1 Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian yang berjudul "**Pengaruh Workforce Transformation dan Adopsi IT terhadap Peningkatan Kemampuan Dinamis (Studi kasus pada UMK batik di Kota Semarang**" adalah benar-benar hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi atau plagiasi dari karya orang lain. Adapun pendapat orang lain yang ada di penelitian ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Jika dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil plagiasi dari karya tulis orang lain, maka penulis bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 4 September 2024

Penulis

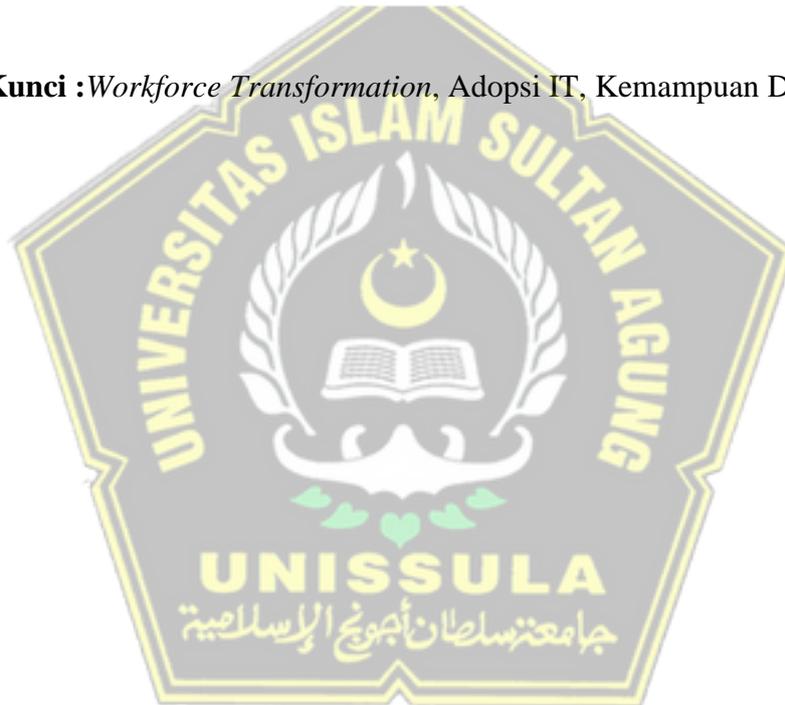


Ela Nur Lathifah  
31401700228

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menguji pengaruh workforce transformation dan adopsi IT terhadap peningkatan kemampuan dinamis pada UMK batik di Kota Semarang. Penelitian ini memiliki sampel sebanyak 115 UMK batik yang terdaftar di Dinas Koperasi dan Mikro Kota Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data primer dan diambil langsung dari subjek penelitian. Analisis yang digunakan pada penelitian ini antara lain analisis statistik deskriptif, analisis asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis dengan bantuan program SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel workforce transformation dan adopsi IT berpengaruh positif terhadap kemampuan dinamis.

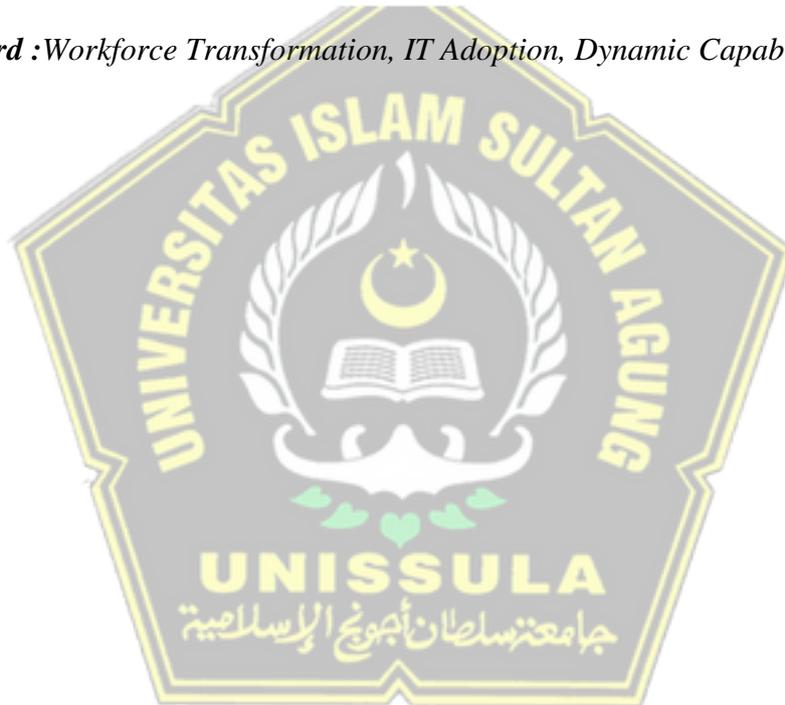
**Kata Kunci :** *Workforce Transformation*, Adopsi IT, Kemampuan Dinamis



## **ABSTRACT**

*This research aims to understand and test the influence of workforce transformation and IT adoption on increasing dynamic capabilities in batik MSEs in Semarang City. This research has a sample of 115 batik MSEs registered with the Semarang City Cooperative and Micro Service Office. This research is quantitative research that uses primary data and is taken directly from the research subjects. The analysis used in this research includes descriptive statistical analysis, classical assumption analysis, multiple linear regression analysis and hypothesis testing with the help of the SPSS version 25 program. The results of this research show that the workforce transformation and IT adoption variables have a positive effect on dynamic capabilities.*

**Keyword :** *Workforce Transformation, IT Adoption, Dynamic Capabilities*



## INTISARI

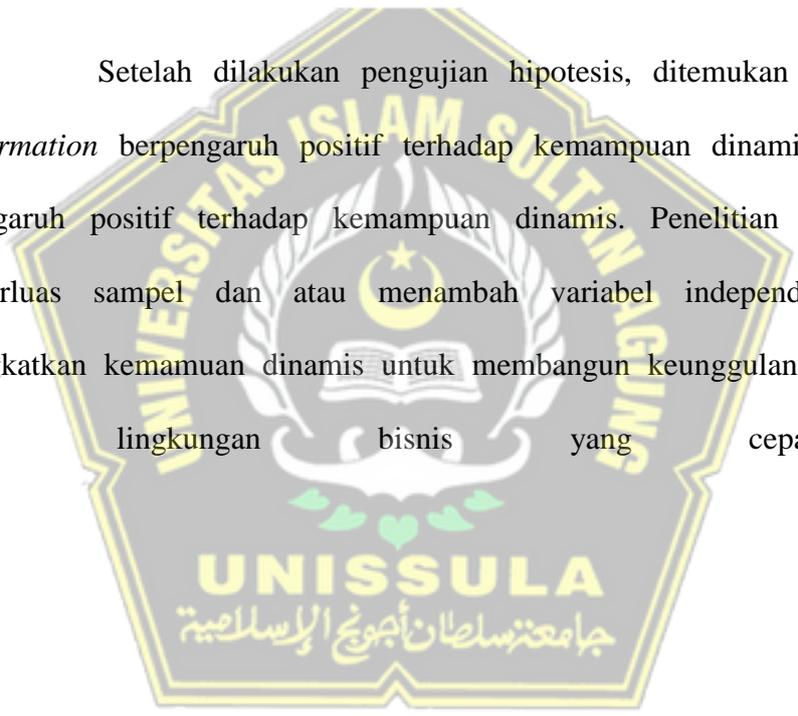
UMK memiliki pengaruh yang besar dalam peningkatan perekonomian negara. Dalam menghadapi tantangan di era ekonomi digital ini, sebagai pelaku usaha tentunya harus mempersiapkan tenaga kerja yang siap bertransformasi, tidak hanya punya skill saja dalam berbisnis tetapi juga mampu memanfaatkan teknologi yang ada. Kemampuan dinamis menjadi pendekatan yang paling sesuai dengan lingkungan persaingan yang semakin dinamis (Teece et al., 1997); (Wang & Ahmed, 2007). Kemampuan dinamis adalah proses perusahaan yang menggunakan sumber daya khususnya proses untuk mengintegrasikan, mengkonfigurasi ulang, mendapatkan dan melepaskan sumber daya untuk mencocokkan atau bahkan menciptakan perubahan pasar (Teece et al., 1997). Oleh karena itu kemampuan dinamis yang dimiliki pelaku UMK perlu untuk ditingkatkan agar mampu menghadapi perubahan yang sangat dinamis di era ekonomi digital saat ini.

Mewujudkan peningkatan kemampuan dinamis juga memerlukan sumber daya manusia yang unggul. Workforce transformation atau transformasi tenaga kerja mengacu pada peningkatan SDM melalui keterampilan dan kemampuan mereka atau kualitas dan jenis bakat untuk mengikuti perubahan dalam strategi bisnis perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Siphokazi Koyana, 2017) menunjukkan adanya pengaruh positif *workforce transformation* terhadap kemampuan dinamis.

Teknologi informasi merupakan bentuk teknologi yang digunakan untuk menciptakan, menyimpan, mengubah, dan menggunakan informasi dalam segala bentuk. Adopsi IT dianggap menjadi sarana untuk memungkinkan perusahaan untuk bersaing pada skala global dengan peningkatan efisiensi, dan hubungan dengan

pelanggan dan pemasok yang lebih dekat (Chong et al., 2001). Adopsi IT di definisikan sebagai keputusan yang dibuat oleh perusahaan untuk menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan operasional, intra-firm dan inter-firm, dan inter-firm interaction, management dan proses pengambilan keputusan untuk mendukung operasional sehari-hari. Hasil penelitian terdahulu oleh Mwila & Ngoyi (Mwila & Ngoyi, 2019) menunjukkan adanya pengaruh positif implementasi adopsi IT terhadap kemampuan dinamis.

Setelah dilakukan pengujian hipotesis, ditemukan bahwa *workforce transformation* berpengaruh positif terhadap kemampuan dinamis, dan adopsi IT berpengaruh positif terhadap kemampuan dinamis. Penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel dan atau menambah variabel independen. UMK perlu meningkatkan kemampuan dinamis untuk membangun keunggulan kompetitif dalam kondisi lingkungan bisnis yang cepat berubah.



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas izin, rahmat serta hidayah-Nya penulisan proposal usulan penelitian yang berjudul “Pengaruh Workforce Transformation dan Adopsi IT Terhadap Peningkatan Kemampuan Dinamis Studi Kasus Pada UMK Batik di Kota Semarang” dapat diselesaikan.

Penulisan proposal usulan penelitian ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat program sarjana I pada jurusan akuntansi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Dalam penyajian proposal usulan penelitian ini penulis menyadari masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan koreksi dan saran yang sifatnya membangun sebagai bahan masukan yang bermanfaat dalam bidang ilmu pengetahuan.

Tidak terlepas dari dukungan dan doa dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis sepatutnya menghaturkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Heru Sulisty, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

2. Ibu Provita Wijayanti, S.E., M.Si., PhD., Ak., CA., IFP., AWP selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

3. Bapak Dr. Chrisna Suhendi, SE., M.BA, Ak., CA selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing penulis untuk menyelesaikan proposal usulan penelitian.

4. Kedua orang tua penulis yang senantiasa selalu memberikan dukungan dengan segala rasa cinta dan kasih sayang yang tidak pernah surut, dan juga yang telah mendidik dan doa kepada penulis.

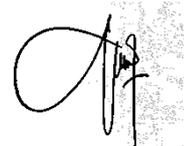
5. Kepada Kakak-kakak penulis yang telah banyak membantu, memberi semangat dan dukungan selama penulis mengerjakan Skripsi ini.

6. Rekan-rekan seperjuangan SA-1 dan SA-2

Akhir kata semoga proposal usulan penelitian ini dapat bermanfaat untuk perkembangan pengetahuan bagi penulis, maupun pihak yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Semarang, 18 Juli 2024



Ela Nur Lathifah

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN SKRIPSI ..... <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....	v
ABSTRAK .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
INTISARI.....	viii
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Teori Resource Based View (RBV).....	8
2.1.2 Teori <i>Technology Acceptance Mode</i> (TAM).....	9
2.2 Variabel Penelitian.....	9
2.2.1 Workforce Transformation.....	9
2.2.2 Adopsi IT.....	10
2.2.3 Kemampuan Dinamis .....	11
2.3 Penelitian Terdahulu .....	12

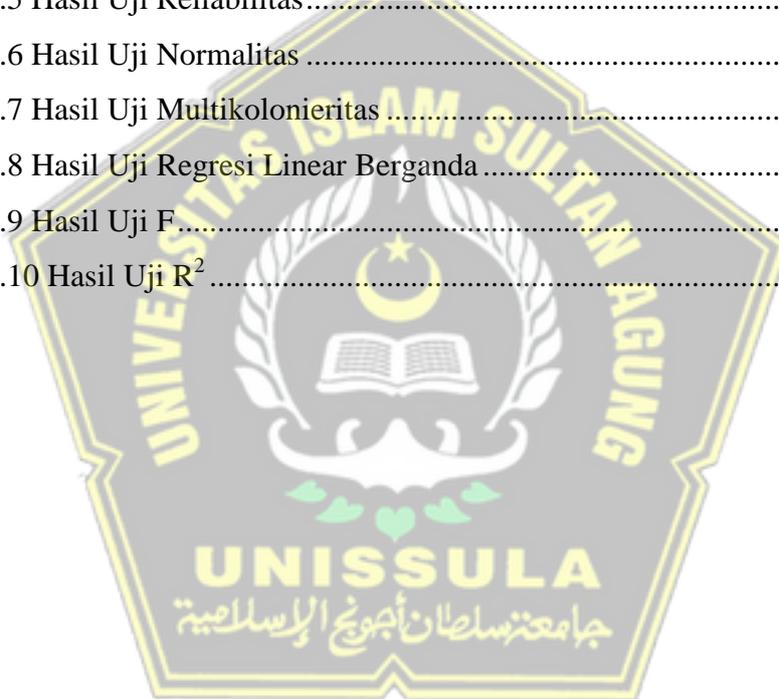
2.4	Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis.....	15
2.4.1	Pengaruh Workforce Transformation terhadap Kemampuan Dinamis.....	15
2.4.2	Pengaruh Adopsi IT terhadap Kemampuan Dinamis.....	16
2.5	Kerangka Penelitian.....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>18</b>
3.1.	Jenis Penelitian.....	18
3.2.	Populasi dan Sampel.....	18
3.2.1.	Populasi.....	18
3.2.2.	Sampel.....	18
3.3.	Jenis dan Sumber Data.....	19
3.4.	Metode Pengumpulan Data.....	19
3.5.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	20
3.5.1.	Variabel Independen.....	20
3.5.2.	Variabel Dependen.....	21
3.6.	Indikator Pengukuran Variabel.....	22
3.7.	Teknik Analisis.....	23
3.7.1	Analisis Dekriptif Variabel.....	23
3.7.2	Uji Validitas.....	24
3.7.3	Uji Reabilitas.....	24
3.7.4	Uji Hipotesis.....	25
1.	Analisis Regresi Berganda.....	25
2.	Uji Asumsi Klasik.....	26
3.	Pengujian Hipotesis.....	28
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>30</b>
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	30
4.2	Karakteristik Responden.....	31
4.2.1	Karakteristik Responden berdasarkan Lama Usaha.....	31
4.3	Analisis Data.....	31
4.3.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	31
4.4	Hasil Uji Kualitas Data.....	33
4.4.1	Uji Validitas.....	33
4.4.2	Uji Reliabilitas.....	35

4.5	Hasil Uji Asumsi Klasik .....	36
4.5.1	Uji Normalitas .....	36
4.5.2	Uji Multikolonieritas .....	38
4.5.3	Uji Heterokedastisitas .....	38
4.6	Hasil Uji Hipotesis .....	39
4.6.1	Analisis Regresi Linear Berganda.....	39
4.6.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	41
4.6.3	Uji Koefisian Determinasi ( $R^2$ ).....	42
4.6.4	Uji Parsial (Uji t).....	43
4.7	Pembahasan.....	44
4.7.1	Pengaruh Workforce Transformation terhadap Kemampuan Dinamis.....	44
4.7.2	Pengaruh Adopsi IT terhadap Kemampuan Dinamis .....	45
BAB V PENUTUP.....		46
5.1	Kesimpulan .....	46
5.2	Implikasi.....	46
5.3	Keterbatasan Penelitian.....	47
5.4	Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA .....		49
LAMPIRAN.....		51



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	12
Tabel 4.1 Hasil Penyebaran Kuesioner .....	30
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha.....	31
Tabel 4.3 Analisis Statistik Deskriptif .....	32
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas.....	34
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas.....	36
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas .....	37
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolonieritas .....	38
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	40
Tabel 4.9 Hasil Uji F.....	41
Tabel 4.10 Hasil Uji R <sup>2</sup> .....	42



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian .....	17
--------------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner.....	51
Lampiran 3. Hasil penyebaran kuesioner.....	55
lampiran 4 Hasil Uji Spss 25.....	55



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi di era digital saat ini sangatlah pesat. Di Indonesia sendiri, perkembangan teknologi dan informasi terjadi begitu cepat. Semua pemenuhan kebutuhan kini sudah tersedia secara digital mulai dari jual beli, jasa hingga transaksi pembayaran. Era digital merupakan era yang menyenangkan untuk bisnis dan teknologi. Asromawardi(2016) mendefinisikan era digital sebagai suatu istilah yang digunakan dalam kemunculan teknologi digital, jaringan internet khususnya teknologi informasi. Kekuatan digital pada dasarnya dapat dimanfaatkan sebagai mesin penggerak bisnis UMK di Indonesia. Dengan kekuatan digital dapat mendorong penciptaan pasar yang semakin luas yang secara tidak langsung akan meningkatkan jumlah transaksi dan omset dari setiap bisnis UMK. Selain itu, para pebisnis UMK juga bisa menjadi lebih inovatif dan kreatif dalam penciptaan produk dan/atau jasa dalam rangka memenuhi permintaan pasar.

UMK memiliki pengaruh yang besar dalam peningkatan perekonomian negara. Dalam menghadapi tantangan di era ini, sebagai pelaku usaha tentunya harus mempersiapkan tenaga kerja yang siap bertransformasi tidak hanya punya skill saja dalam berbisnis tetapi juga mampu memanfaatkan teknologi yang ada. Tantangan terbesar yang tengah dihadapi oleh UMK ialah meningkatkan aksesibilitas UMK untuk go-digital dan meningkatkan kapabilitas UMK sehingga

menghasilkan produk yang mampu bersaing dengan produk asing yang telah membanjiri e-commerce Indonesia (Suhendi et al., 2020). Akses jaringan internet yang masih sangat terbatas menjadi kendala bagi UMK khususnya di daerah pedesaan. Di era digital ini sudah seharusnya para pelaku UMK bersinergi untuk mengatasi permasalahan ini. Pendampingan dan pelatihan digitalisasi UMK bagi pelaku usaha harus terus dilakukan untuk mempersiapkan diri bersaing di era globalisasi ini. Dalam mewujudkan hal ini perlu adanya campur tangan dari pemerintah. Pemerintah melalui Kementerian Koperasi dan UKM telah menargetkan sebanyak kira-kira 50% dari total jumlah UMKM akan diupayakan untuk masuk ke sektor ekonomi digital pada 2024 mendatang. Peningkatan pemanfaatan kekuatan ekonomi digital dapat membantu UMK lokal membuka pasar dan melebarkan permintaan produk yang potensial. Oleh karena itu kemampuan dinamis yang dimiliki pelaku UMK perlu untuk ditingkatkan agar mampu menghadapi perubahan yang sangat dinamis di era global ini.

Kemampuan dinamis menjadi pendekatan yang paling sesuai dengan lingkungan persaingan yang semakin dinamis (Teece et al., 1997); (Wang & Ahmed, 2007). Konsep kapabilitas dinamis dikembangkan secara eksplisit dalam suatu studi oleh Teece et al., (Teece et al., 1997), yaitu kumpulan sumber daya, mekanisme di mana perusahaan melakukan pembelajaran dan mengakumulasi keterampilan dan kemampuan untuk mengintegrasikan, membangun, dan merekonfigurasi kompetensi-kompetensi internal dan eksternal untuk menghadapi perubahan lingkungan yang cepat. Banyak penelitian yang telah membuktikan bahwa kapabilitas dinamis membantu membantu UMK untuk mempertahankan

dan menciptakan kembali keunggulan kompetitif agar menjadi keunggulan kompetitif berkelanjutan yang berdasarkan lingkungan yang dinamis (Liliani & Wiliana, 2018). Untuk itu dalam menghadapi era digital saat ini, perlu adanya kesiapan untuk berubah pada seluruh stakeholder UMK terutama owner dalam menyikapi transformasi bisnis.

Workforce transformation merupakan hal penting dalam menghadapi era digital saat ini. Era digital masih menjadi tantangan bagi sebagian pelaku usaha, karena bagi yang mampu beradaptasi, keuntungan berlipat ganda akan didapat. Sebaliknya, jika yang tidak dapat mengikuti kecanggihan perkembangan zaman bukan tidak mungkin akan jauh ketinggalan. Mengingat bukan hanya skill dalam berbisnis saja yang diperlukan, tetapi juga mampu memanfaatkan teknologi yang ada guna mempermudah dalam setiap aktivitas usaha. Program pengembangan SDM dalam berbagai bentuk untuk menciptakan iklim organisasi yang positif dan memberi kepuasan kerja merupakan cara yang sangat strategis dalam mengembangkan tenaga kerja untuk meningkatkan kemampuan bersaing dengan pelaku industri dari negara lain (Kompas, 2005). Selain workforce transformation yang bisa mempengaruhi kapabilitas dinamis, penting juga untuk mengadopsi teknologi informasi.

Teknologi informasi merupakan bentuk teknologi yang digunakan untuk menciptakan, menyimpan, mengubah, dan menggunakan informasi dalam segala bentuk. Adopsi IT dianggap menjadi sarana untuk memungkinkan perusahaan untuk bersaing pada skala global dengan peningkatan efisiensi, dan hubungan dengan pelanggan dan pemasok yang lebih dekat (Chong et al., 2001).

Menurut (Rahmana, 2009) Daya saing UMKM dapat diwujudkan salah satunya dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan transformasi bisnis, ketepatan dan efisiensi pertukaran informasi, memperluas jaringan pemasaran dan memperluas market share. Peningkatan daya saing UMKM ini sangat diperlukan agar UMKM mampu bertahan dan bersaing dalam kancan perdagangan global. Banyak perusahaan yang awalnya kecil, setelah menggunakan teknologi informasi saat ini menjadi perusahaan besar hanya dalam waktu singkat karena memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam mengembangkan usahanya. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam menjalankan bisnis atau sering dikenal dengan istilah e-commerce bagi UMKM dapat memberikan fleksibilitas dalam produksi, mengirim dan menerima penawaran secara cepat dan hemat, serta mendukung transaksi yang mudah. Dalam hal ini masalah yang dihadapi oleh UMKM sebenarnya bukanlah karena ukurannya, tetapi lebih karena isolasi yang menghambat akses UMKM ke pasar, informasi, modal, keahlian, dan dukungan institusional. Kurangnya pemahaman peran strategis yang dapat dimainkan oleh teknologi informasi dan komunikasi terkait dengan pendekatan baru pemasaran, berinteraksi dengan konsumen, dan bahkan pengembangan produk dan layanan diduga sebagai sebab rendahnya adopsi teknologi informasi dan komunikasi oleh UMKM di Indonesia.

Adapun penelitian terkait dengan kemampuan dinamis, workforce transformation dan adopsi IT masih sangat terbatas, sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang pentingnya ekonomi digital bagi industri kecil

menengah (SMEs), dengan menentukan pengaruh workforce transformation dan juga adopsi IT terhadap kemampuan dinamis.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Workforce Transformation dan Adopsi IT terhadap Kemampuan Dinamis”

## 1.2 Rumusan Masalah

Meskipun peran UMK sangat strategis, namun ketatnya kompetisi, terutama menghadapi perusahaan besar dan pesaing modern lainnya telah menempatkan UMK dalam posisi yang tidak menguntungkan. Di Indonesia, sebagian besar UMK menjalankan usahanya dengan cara-cara tradisional, termasuk dalam produksi dan pemasaran. Pasar digital memerlukan penanganan yang berbeda dengan pasar tradisional. Proses bisnis maupun model bisnis merupakan area utama yang perlu dibenahi. Beberapa hal yang perlu disiapkan UMK sebelum memasuki ekonomi digital di antaranya ialah kemampuan dan kemauan untuk memahami kebutuhan pelanggan, layanan yang konsisten dengan prosedur layanan yang standar, serta memberikan kesan yang bagus dan memperhatikan umpan balik pelanggan.

Sehingga berdasarkan uraian latar belakang terkait dengan fenomena dan faktor yang mempengaruhi kapabilitas dinamis pada UMK, secara umum dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, “Bagaimana meningkatkan kemampuan dinamis untuk menuju bisnis digital UMK?” Selanjutnya, secara khusus pertanyaan penelitian (*question research*) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Workforce Transformation dalam hubungannya terkait dengan kemampuan dinamis pada UMK ?
2. Bagaimana pengaruh Adopsi IT dalam hubungannya terkait dengan kemampuan dinamis pada UMK ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana meningkatkan kemampuan dinamis pada UMK di Indonesia. Agar mampu menjawab pertanyaan penelitian, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh Workforce Transformation terhadap kemampuan dinamis.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh Adopsi IT terhadap Kemampuan dinamis.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan baik secara teoritis dan empiris sebagai berikut:

1. Teoritis

Melalui hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman teoritis tentang kemampuan dinamis pada UMK di Indonesia khususnya Jawa Tengah, sehingga dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu akademik terutama dalam bidang Manajemen.

2. Praktis

Melalui hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi, rekomendasi, dan referensi kepada para pengusaha terutama dalam lingkup UMK untuk dapat meningkatkan kemampuan dinamis agar mampu menghasilkan kinerja yang optimal untuk kelangsungan bisnis mereka. Selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi untuk penelitian di masa mendatang berdasarkan pada penemuan dan kelemahan yang mungkin ditemukan dalam penelitian ini.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori Resource Based View (RBV)

Kapabilitas dalam teori *Resource-based view* (RBV) merupakan salah satu faktor internal yang penting dalam mengelola sumber daya yang sudah dimiliki perusahaan agar perusahaan mampu meraih keunggulan kompetitif. Ketika kapabilitas yang ada dalam perusahaan baik, maka pengelolaan sumber daya akan baik. Menurut Grant (1991) kapabilitas merupakan sumber utama untuk mencapai kinerja perusahaan yang baik dan penerapan baik atau tidaknya kapabilitas tergantung kepada sumber daya yang tersedia.

Kapabilitas dinamis dapat dinyatakan kemampuan perusahaan dalam menggunakan sumber daya, khususnya dalam proses mengintegrasikan, merekonfigurasi, memperoleh dan melepaskan sumber daya yang memungkinkan perusahaan merespon dengan cepat terhadap peluang-peluang baru dan bahkan jika memungkinkan mampu menciptakan perubahan pasar berkat terjadinya inovasi sebagai salah satu sarana penyesuaian diri dengan perubahan dalam lingkungan eksternal (Eisenhardt & Martin, 2000, h.1107; Adeniran & Johnston, 2012, h.4089; Hess, 2008, h.8). Konsep kapabilitas dinamis (Dynamic Capabilities) dalam hal ini menekankan bahwa kompetensi inti perusahaan dapat berubah seiring tuntutan lingkungan selama perusahaan memiliki kapabilitas untuk merasakan (*sensing*) peluang dan ancaman,

menangkap (seizing) peluang dan mengelola ancaman dan men-konfigurasi ulang(Teece et al., 1997)(Teece, 2007).

### **2.1.2 Teori *Technology Acceptance Mode* (TAM)**

Teori *Technology Acceptance Mode*(TAM) diadaptasi dari Davis *et.al* (1989). Model penerimaan teknologi (TAM) adalah perpanjangan dari Theory of Reasoned Action (TRA) untuk menjelaskan penerimaan dan penggunaan TI. TAM menjadi model populer karena penggunaannya yang luas dalam literatur ketika menyangkut penerimaan teknologi.Davis *et.al* (1989) mengembangkan TAM dalam studi-studi empiris dan mengajukan tiga faktor penentu penggunaan komputer manajerial, yaitu niat (*intention*), kegunaan persepsian (*perceived usefulness*), kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*). Ini menyatakan bahwa niat perilaku untuk menggunakan dan menentukan penerimaan teknologi serta penggunaan aktual teknologi, dan konstruk dipengaruhi oleh sikap terhadap penggunaan, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan teknologi (efek langsung dan tidak langsung).

## **2.2 Variabel Penelitian**

### **2.2.1 Workforce Transformation**

Workforce transformation atau transformasi tenaga kerja mengacu pada peningkatan tenaga kerja melalui keterampilan dan kemampuan mereka atau kualitas dan jenis bakat untuk mengikuti perubahan dalam strategi bisnis perusahaan. Beberapa tren menjadikan transformasi tenaga kerja sebagai keharusan bisnis di tahun 2020.

Transformasi digital adalah kekuatan pendorong di belakang penggunaan teknologi yang strategis dan inovatif, dan itu telah mengubah cara dan di mana pekerjaan dilakukan. Ketika generasi baru memasuki dunia kerja, departemen TI bersiap untuk memenuhi harapan akan kolaborasi dan komunikasi tanpa gesekan yang berkualitas tinggi.

Menurut UU No 13 Tahun 2003 tentang ketenaga kerjaan, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

### **2.2.2 Adopsi IT**

Adopsi IT di definisikan sebagai keputusan yang dibuat oleh perusahaan untuk menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan operasional, intra-firm dan inter-firm, dan inter-firm interaction, management dan proses pengambilan keputusan untuk mendukung operasional sehari-hari. Adopsi teknologi informasi sangat penting dan membuat keputusan investasi yang diinformasikan lingkungan yang kompetitif (Nkhoma dan Dang, 2013; Chuang dkk., 2014; Awa et al., 2011);

Teknologi Informasi khususnya Internet, juga telah memfasilitasi UMK dalam proses inovasi. Informasi adalah unsur penting dalam proses inovasi dan Internet merupakan sumber informasi yang relevan untuk pengembangan inovasi. Namun demikian, adopsi IT di kalangan UMK masih sangat rendah (Wahid Fatul, 2007).

### 2.2.3 Kemampuan Dinamis

Kemampuan dinamis adalah proses perusahaan yang menggunakan sumber daya khususnya proses untuk mengintegrasikan, mengkonfigurasi ulang, mendapatkan dan melepaskan sumber daya untuk mencocokkan atau bahkan menciptakan perubahan pasar (Teece et al., 1997). Kemampuan dinamis menekankan pada kemampuan yang tertanam di anggota organisasi suatu bisnis. Dalam suatu organisasi sangat tergantung pada kemampuan dinamis karena untuk membangun keunggulan kompetitif dalam kondisi lingkungan bisnis yang cepat berubah. (Wang & Ahmed, 2007) telah mendefinisikan kemampuan dinamis sebagai orientasi perilaku perusahaan secara konstan untuk mengintegrasikan, mengkonfigurasi ulang, memperbarui dan menciptakan kembali sumber daya dan kemampuannya serta yang paling penting meningkatkan dan merekonstruksi kemampuan intinya sebagai tanggapan terhadap perubahan lingkungan untuk mencapai dan mempertahankan keunggulan kompetitif.

Menurut (Teece et al., 1997; Wang & Ahmed, 2007) Teece et al., 1997; Wang dan Ahmed, 2007; Helfat et al., 2007; Barreto, 2010 dalam Dynamic Capability View (DCV), kemampuan dinamis (DC) memainkan peran penting dalam pembaruan organisasi terutama di lingkungan yang sangat dinamis saat ini.

### 2.3 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang terkait dengan workforce transformation, adopsi IT terhadap dynamic capability, disajikan sebagai berikut :

**Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu**

No.	Peneliti, Tahun, Judul	Variabel, Teori dan Metode Analisis	Hasil
1.	Warner, K.S.R., Wäger, M. 2019. "Building dynamic capabilities for digital transformation: An ongoing process of strategic renewal, Long Range Planning"	Variabel : 1. Dynamic Capabilities 2. Digital Transformation Populasi dan sampel : Incumbent firms Metode Analisis : Qualitative Methods	Improving the digital maturity of the workforce is a fundamental dynamic capability for ongoing digital transformation.

2.	<p>Suhendi, C., M. Nugroho, H.B. Yahya, and A.S.M. Zahari. 2020. “Kemampuan dinamis untuk UKM : siap untuk berubah dan peran layanan cloud menuju bisnis digital”</p>	<p>Variabel:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan Dinamis</li> <li>2. Siap untuk berubah</li> <li>3. Layanan Cloud</li> </ol> <p>Populasi dan sampel : 250 UKM di Indonesia, khususnya di Jawa Tengah</p> <p>Metode Analisis: Survei</p>	<p>- Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan cloud dan kesiapan untuk berubah bagi UKM memainkan peran dalam kemampuan dinamis pada bisnis digital.</p> <p>- Semakin tinggi tingkat cloud organisasi, semakin tinggi kemampuan dinamis dalam kesiapan untuk berubah</p>
3.	<p>Davies Jill and George Matuska. 2018. “Workforce development: perspectives from people with learning disabilities”</p>	<p>Variabel:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Workforce development</li> </ol> <p>Populasi dan sampel : 70 participants, 65 of whom attended one of 10 workshops.</p>	<p>- The workforce need to be experts in their area of speciality, which should include understanding health needs (both physical and mental), making connections with family and the local area and encouraging people to</p>

		<p>Metode Analisis :</p> <p>Survey</p>	<p>be more independent.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- The variation of the skills required by the various age ranges has implications for the workforce so services need to be aware of these.</li> </ul>
4.	<p>Mwila Martin, Luka Ngoyi. 2019. "The use of ict by sme's in Zambia to access business information services and investments: barriers and drivers"</p>	<p>Variabel:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The use of ICT</li> <li>2. Access business information</li> </ol> <p>Populasi dan sampel : The research sample included 679 Polish households</p> <p>Metode Analisis : Survey</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- The use of Information Communication Technologies (ICTs) were found to be significant to the Small and Medium Enterprises MINISTRY OF COMMERCE, T. A. I, 2007(SMEs).</li> <li>- The research showed how the investment in ICT increased the productivity of businesses and provided for having a competitive advantage in the market.</li> </ul>
5.	<p>Ziemba Ewa. 2018. "The contribution of ICT adoption to</p>	<p>Variabel:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The adoption information and</li> </ol>	<p>The ICT adoption is well described by the ICT outlay, information culture, ICT</p>

	<p>sustainability: households' perspective”</p>	<p>communication technologies (ICT) within households 2. Improving sustainability</p> <p>Populasi dan sampel : The research sample included 679 Polish households Metode Analisis : Survey</p>	<p>management and ICT quality, whereas sustainability is composed of ecological, economic, socio-cultural and political sustainability. Furthermore, the ICT quality, ICT management and information culture have a significant impact on sustainability, whereas the ICT outlay does not have such an impact.</p>
--	---	--	--

## 2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

### 2.4.1 Pengaruh Workforce Transformation terhadap Kemampuan Dinamis

Workforce transformation atau transformasi tenaga kerja mengacu pada peningkatan tenaga kerja melalui keterampilan dan kemampuan mereka atau kualitas dan jenis bakat untuk mengikuti perubahan dalam strategi bisnis perusahaan. Beberapa tren menjadikan transformasi tenaga kerja sebagai keharusan bisnis di tahun 2020. Transformasi digital adalah kekuatan pendorong di belakang penggunaan teknologi yang strategis dan inovatif, dan

itu telah mengubah cara dan di mana pekerjaan dilakukan. Ketika generasi baru memasuki dunia kerja, departemen TI bersiap untuk memenuhi harapan akan kolaborasi dan komunikasi tanpa gesekan yang berkualitas tinggi.

Dalam mewujudkan visi dan misi suatu organisasi perlu adanya peran dari tenaga kerja. Profesional tenaga kerja hendaknya menjadi agen transformasi organisasi yang terus-menerus membentuk proses dan kultur bersama-sama dengan stakeholder lainnya meningkatkan kapabilitas terhadap perubahan. Jadi untuk mencapai tujuannya, suatu organisasi memerlukan tenaga kerja sebagai pengelola sistem, supaya sistem tersebut dapat berjalan sesuai yang semestinya.

Hasil penelitian terdahulu oleh (Siphokazi Koyana, 2017) menunjukkan adanya pengaruh positif *workforce transformation* terhadap kemampuan dinamis.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

$H_1$  : *Workforce Transformation* berpengaruh positif terhadap Kemampuan Dinamis

#### 2.4.2 Pengaruh Adopsi IT terhadap Kemampuan Dinamis

Dalam menghadapi persaingan global, UMK dituntut untuk meningkatkan daya saingnya. Salah satu faktor penting dalam meningkatkan daya saing UMK melalui adopsi IT. Penggunaan teknologi informasi telah terbukti dapat meningkatkan transformasi bisnis melalui kecepatan, ketepatan dan efisiensi pertukaran informasi. Selama ini upaya yang dilakukan untuk

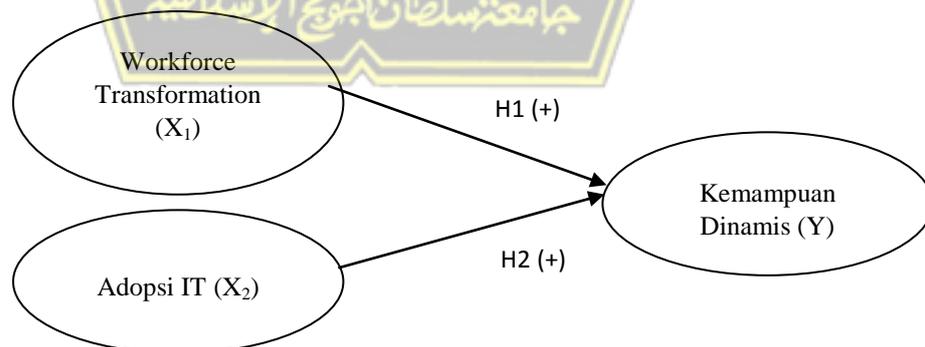
meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi di UMK masih sangat terbatas. Upaya peningkatan adopsi dan pemanfaatan teknologi informasi harus dilakukan mengingat manfaat teknologi informasi yang dapat mendukung kinerja dan meningkatkan produktivitas UMK.

Hasil penelitian terdahulu oleh Mwila & Ngoyi (Mwila & Ngoyi, 2019) menunjukkan adanya pengaruh positif implementasi adopsi IT terhadap kemampuan dinamis. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>2</sub> : Adopsi IT berpengaruh positif terhadap kemampuan dinamis.

## 2.5 Kerangka Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya maka variabel yang terkait dalam penelitian ini yaitu kemampuan dinamis sebagai variabel dependen sedangkan Workforce Transformation dan Adopsi IT sebagai variabel Independen, sehingga dapat dirumuskan melalui kerangka penelitian sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Penelitian**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, karena pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan kuesioner. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer didapat dengan mewawancarai dan membagikan kuesioner dengan berbasis konsep dan teori yang menjelaskan pengaruh workforce transformation dan juga kesiapan adopsi teknologi informasi terhadap UMK batik di Kota Semarang.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono : 2012). Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh pemilik/pengusaha UMK batik yang terdaftar di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Semarang yaitu sejumlah 163.

##### **3.2.2. Sampel**

Sampel adalah bagian kecil dari suatu populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap dapat mewakili dari keseluruhan populasi. Penelitian kali ini menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono

(2019) Sampling Jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel.

### 3.3. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diambil langsung dari subjek penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari daftar pertanyaan / kuesioner yang dibagikan kepada pemilik/pengusaha UMKbatik di Kota Semarang.

### 3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan salah satu aspek yang berperan dalam kelancaran dan keberhasilan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

#### 1. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang mencakup semua pernyataan dan pertanyaan yang akan digunakan untuk mendapatkan data, baik yang dilakukan melalui telpon, surat atau bertatap muka (Ferdinand, 2009). Daftar pertanyaan tersebut meliputi variabel penelitian yang diteliti. Skala pengukuran variabel dalam penelitian ini mengacu pada Skala Likert, dimana masing-masing dibuat dengan menggunakan skala 1 – 5 kategori

jawaban dan diberi score atau bobot dengan rincian:

- a. Sangat tidak setuju dengan skor = 1
- b. Tidak setuju dengan skor = 2
- c. Netral dengan skor = 3
- d. Setuju dengan skor = 4

e. Sangat setuju dengan skor = 5

## 2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dan terstruktur melalui tatap muka dan tanya jawab langsung sesuai dengan objek penelitian atau pihak yang terkait yaitu para pengelola atau pemilik UMK yang ada di Kota Semarang. Hasil wawancara dapat dijadikan sebagai sumber data untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini.

### 3.5. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

#### 3.5.1. Variabel Independen

Variabel Independen/bebas adalah variabel yang akan mempengaruhi atau yang menjadi berubahnya suatu variabel terikat/dependen. Variabel independen pada penelitian ini adalah *Workforce Transformation* dan Adopsi IT.

##### a. *Workforce Transformation*

*Workforce Transformation* di definisikan sebagai peningkatan tenaga kerja melalui keterampilan dan kemampuan mereka atau kualitas dan jenis bakat untuk mengikuti perubahan dalam strategi bisnis perusahaan. Beberapa tren menjadikan transformasi tenaga kerja sebagai keharusan bisnis.

*Workforce transformation* merupakan hal penting dalam menghadapi era digital saat ini. Era digital masih menjadi tantangan bagi

sebagian pelaku usaha, karena bagi yang mampu beradaptasi, keuntungan berlipat ganda akan didapat serta mengoptimalkan kemampuan dinamis dengan baik. Workforce Transformation dapat diukur menggunakan indikator persepsi terhadap upaya perubahan, visi untuk perubahan, saling percaya dan menghormati, inisiatif perubahan, dukungan manajemen, penerimaan serta pengelolaan organisasi dalam proses perubahan.

b. Adopsi IT

Adopsi IT di definisikan sebagai keputusan yang dibuat oleh perusahaan untuk menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan operasional, intra-firm dan inter-firm, dan inter-firm interaction, management dan proses pengambilan keputusan untuk mendukung operasional sehari-hari.

Teknologi Informasi khususnya Internet, juga telah memfasilitasi UMK dalam proses inovasi. Informasi adalah unsur penting dalam proses inovasi dan Internet merupakan sumber informasi yang relevan untuk pengembangan inovasi. Namun demikian, adopsi IT di kalangan UKM masih sangat rendah (Wahid Fatul, 2007).

### 3.5.2. Variabel Dependen

Variabel dependen / variable terkait yaitu variabel yang dipengaruhi oleh adanya variable independen/bebas. Besarnya perubahan pada variable

dependen tergantung pada besarnya variable independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah kemampuan dinamis.

Kemampuan dinamis merupakan kemampuan perusahaan untuk mengintegrasikan, membangun, dan mengkonfigurasi ulang kompetensi internal dan eksternal untuk mengatasi lingkungan yang berubah dengan cepat (Teece et al., 1997).

### 3.6. Indikator Pengukuran Variabel

**Tabel 3.1 Indikator Pengukuran Variabel**

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Workforce Transformation	a. Persepsi terhadap upaya perubahan b. Visi untuk perubahan c. Inisiatif perubahan d. Dukungan manajemen e. Pengelolaan organisasi dalam proses perubahan  (Alfonsus B. Susanto, 2008)	Skala ordinal melalui kuesioner dengan menggunakan Skala Likert 1 s/d 5
2.	Adopsi IT	a. Layanan yang ditawarkan b. Strategi dan manajemen dalam menyediakan informasi yang mudah diakses c. Pengaruh pihak internal dan eksternal	Skala ordinal melalui kuesioner dengan menggunakan Skala Likert

		dalam proses pengambilan keputusan adopsi IT  d. Karakteristik teknologi baru yang akan diadopsi  (Lefebvre et al. 1991)	1 s/d 5
3.	Kemampuan dinamis	a. Merasakan peluang dan ancaman b. Merebut peluang c. Mengubah model bisnis dan basis sumberdaya organisasi  (Teece, 2007)	Skala ordinal melalui kuesioner dengan menggunakan Skala Likert  1 s/d 5

### 3.7. Teknik Analisis

Teknik analisis adalah proses analisis data untuk mengolah sebuah data menjadi informasi yang diharapkan mudah untuk dipahami dan memberikan informasi yang bermanfaat bagi peneliti, kemudian data tersebut harus dianalisis untuk diinterpretasikan nantinya, sehingga memberikan kemudahan bagi peneliti dalam membaca dan memahami data tersebut sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.

#### 3.7.1 Analisis Deskriptif Variabel

Analisis deskriptif yaitu analisis yang ditunjukkan pada perkembangan dan pertumbuhan dari suatu keadaan dan hanya memberikan

gambaran tentang keadaan tertentu dengan cara menguraikan tentang sifat-sifat dari obyek penelitian tersebut (Umar, 2012). Dalam hal ini akan menjelaskan gambaran responden dan tanggapan responden terhadap masing-masing variabel workforce transformation, adopsi IT, dan kemampuan dinamis.

### **3.7.2 Uji Validitas**

Uji validitas (uji kesahihan) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah / valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Adapun pengambilan keputusannya bahwa setiap indikator valid apabila nilai  $r$  hitung lebih besar atau sama dengan  $r$  tabel.

### **3.7.3 Uji Reabilitas**

Uji reliabilitas adalah alat uji untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel (Ghozali, 2013). Apabila suatu alat ukur memberikan hasil yang stabil, maka disebut alat ukur itu handal. Hasil ukur itu diterjemahkan dengan koefisien keandalan yaitu derajat kemampuan alat ukur mengukur perbedaan-perbedaan individu yang ada. Keandalan itu perlu, sebab data yang tidak andal atau bias tidak dapat diolah lebih lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan yang bias. Cara menghitung tingkat reliabilitas

suatu data yaitu dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach. Menurut (Ghozali, 2013) bahwa kaidah pengambilan keputusan reliabilitas jika reliabilitas Cronbach Alpha melebihi angka 0,6 maka item pertanyaan variabel tersebut berstatus reliabel.

### 3.7.4 Uji Hipotesis

#### 1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan model regresi atau pengujian yang dilakukan untuk menguji serta menganalisis hubungan linier antara dua atau lebih variable independen (x) terhadap variable dependen (y). Software SPSS yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara workforce transformation dan adopsi IT sebagai variabel independen terhadap kemampuan dinamis sebagai variabel dependen. Model yang digunakan dalam persamaan regresi berganda yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kemampuan dinamis

a = Konstanta

$\beta_{1-2}$  = Koefisien Regresi

X1 = Workforce Transformation

X2 = Adopsi IT

$\varepsilon$  = Nilai Residu

## 2. Uji Asumsi Klasik

Analisis asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui suatu kondisi data yang digunakan dalam penelitian. Analisis ini merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis sebelumnya yaitu analisis regresi linier berganda untuk memperoleh model analisis data yang tepat. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan model persamaan analisis linier berganda yang baik dengan cara mengolah data menggunakan bantuan program SPSS, dengan itu uji asumsi klasik perlu dilakukan. Pengujian asumsi klasik terdiri atas :

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah model regresi atau nilai residu terdistribusi normal atau tidak. Hal tersebut dapat dilihat menggunakan metode uji kolmogorovsmirnov dengan hipotesis:

$H_0$  : Data residual berdistribusi normal

$H_A$  : Data residual tidak berdistribusi normal

Dengan demikian, jika uji kolmogorovsmirnov  $> 0,05$  dapat dikatakan berdistribusi normal. Namun jika uji kolmogorovsmirnov  $< 0,05$  maka dapat dikatakan tidak berdistribusi normal.

## b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah satu atau lebih variable bebas terdapat korelasi dengan variable bebas lainnya atau antar variable bebas. Tujuan dari uji multikolinearitas yaitu untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya sebuah korelasi antar variable bebas (independen).

Tolerance dan variance inflation factor (VIF) merupakan metode untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas. Nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Nilai tolerance kurang dari 10 atau nilai VIF lebih dari 10 menunjukkan adanya multikolinearitas (Ghozali, 2013).

## c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk menilai apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain pada model regresi linier. Untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas yaitu dengan melalui grafik scatter plot.

Jika suatu varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan masih sama maka disebut homoskedastisitas, begitupun sebaliknya jika berbeda maka disebut heterokedastisitas. Kriteria pengujian ini jika nilai signifikan dari variable independen lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastitas, dan jika nilai signifikan dari (Ghozali, 2006).

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik dilakukan untuk mengetahui dan melihat apakah semua variabel bebas (independen) dalam suatu model mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel terikat (dependen). Dalam pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan Tabel F. Jika F hitung  $>$  dari F tabel maka model signifikan, namun jika F hitung  $<$  F tabel maka model tidak signifikan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

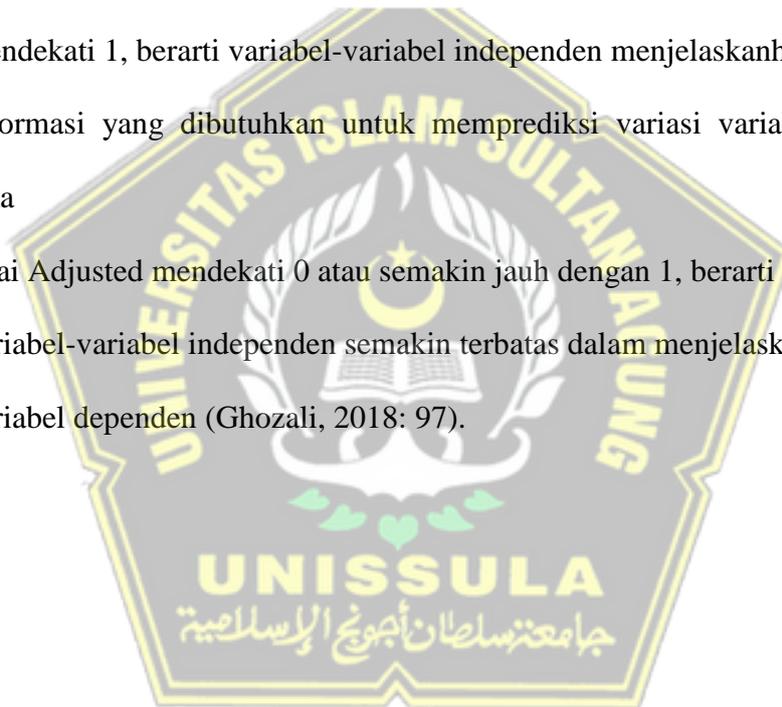
#### b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian yang bertujuan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual ataupun parsial dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2006). Kriteria untuk mendeteksi adanya pengaruh secara parsial dalam pengujian menurut Ghozali (2006) yaitu:

1. Apabila nilai signifikansi  $t > 0,05$ , berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
2. Apabila nilai signifikansi  $t < 0,05$ , berarti terdapat pengaruh signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

### c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi (Adjusted  $R^2$ ) adalah uji yang bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Setiap tambahan satu variabel maka  $R^2$  pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak dalam tabel model summary dan tertulis Adjusted R Square. Jika nilai Adjusted  $R^2$  mendekati 1, berarti variabel-variabel independen menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Jika nilai Adjusted mendekati 0 atau semakin jauh dengan 1, berarti kemampuan variabel-variabel independen semakin terbatas dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018: 97).



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Workforce Transformation dan Adopsi IT terhadap Kemampuan Dinamis (Studi Kasus pada UMK Batik Kota Semarang). Data penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari jawaban responden tentang penyebaran kuesioner kepada pelaku UMK Batik yang ada di Kota Semarang.

Hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan diperoleh data yang terlihat pada tabel 4.1 berikut yang menunjukkan secara singkat mengenai jumlah dan tingkat pengembalian kuesioner yang dijawab oleh responden.

**Tabel 4.1 Hasil Penyebaran Kuesioner**

Keterangan	Jumlah	Prosentase
Kuesioner yang disebar	163	100%
Kuesioner yang kembali	115	71%
Kuesioner yang tidak kembali	48	29%
Kuesioner yang dapat diolah	115	71%

Sumber : Data olahan penulis, 2024

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa 163 kuesioner yang disebar kepada responden, kuesioner yang dikembalikan kepada peneliti sejumlah 115 lembar, dan yang tidak kembali ke peneliti dalam jumlah 48. Sehingga data yang dapat diolah sejumlah 115 lembar.

## 4.2 Karakteristik Responden

### 4.2.1 Karakteristik Responden berdasarkan Lama Usaha

Karakteristik responden berdasarkan lama usaha dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut :

**Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha**

No	Lama Usaha	Jumlah	Prosentase
1	< 5 tahun	20	17%
2	5-10 tahun	87	76%
3	> 10 tahun	8	7%
Total		115	100%

Sumber : Data olahan penulis, 2024

Berdasarkan pada tabel diatas, menyatakan bahwa responden yang diteliti sebesar 115 orang, dan jumlah responden dengan lama usaha 5 - 10 tahun terdapat 87 orang (76%). Hal ini mengindikasikan bahwa pengusaha UMK batik di Kota Semarang yang terdaftarmayoritas telah membuka/melaksanakan usahanya sudah lumayan lama yaitu 5 – 10 tahun.

## 4.3 Analisis Data

### 4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2013) analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan data dalam variabel yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum dan standar deviasi. Metode analisis statistik deskriptif dilakukan untuk menilai karakteristik responden dari sebuah data dengan data dengan pengumpulan data sehingga dapat memberikan informasi yang berguna. Berikut ini adalah analisis statistik deskriptif dengan bantuan perangkat lunak statistik.

**Tabel 4.3 Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	SD
<i>Workforce Transformation</i>	115	8	25	16.83	4.297
Adopsi IT	115	12	25	21.77	2.460
Kemampuan Dinamis	115	11	25	19.77	3.429

Sumber : Data olahan penulis, 2024

Berdasarkan data yang disajikan oleh tabel tersebut dapat dijelaskan mengenai pendeskripsian data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. *Workforce Transformation* memiliki jumlah sampel sebanyak 115, dengan nilai minimum 8 , nilai maksimum 25, nilai *mean* sebesar 16,83 dan standar deviation atau simpangan baku sebesar 4.297
- b. Adopsi IT memiliki jumlah sampel sebanyak 115, dengan nilai minimum 12 , nilai maksimum 25, nilai *mean* sebesar 21,77 dan standar deviation atau simpangan baku sebesar 2,460

- c. Kemampuan Dinamis memiliki jumlah sampel sebanyak 115, dengan nilai minimum 11 , nilai maksimum 25, nilai *mean* sebesar 19,77 dan standar deviation atau simpangan baku sebesar 3.429

#### 4.4 Hasil Uji Kualitas Data

##### 4.4.1 Uji Validitas

Menurut Ghozali (2013) Uji Validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam mengukur sesuatu apa yang diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Kemudian berdasarkan hasil analisis didapatkan data, terdapat pada item dengan skor total. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan r tabel, r tabel dengan signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi dan jumlah data (N=115) maka didapat r tabel sebesar 0.1832. Kriteria pengujian sebagai berikut :

- a. Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka item pertanyaan kuesioner tersebut dapat dinyatakan valid. Jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel

maka item pertanyaan kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid.

**Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Indikator	r hitung	r table	Keterangan
<i>Workforce Transformation</i>	X1.1	0,740	0,1832	Valid
	X1.2	0,684	0,1832	Valid
	X1.3	0,778	0,1832	Valid
	X1.4	0,746	0,1832	Valid
	X1.5	0,549	0,1832	Valid
Adopsi IT	X2.1	0,800	0,1832	Valid
	X2.2	0,888	0,1832	Valid
	X2.3	0,851	0,1832	Valid
	X2.4	0,831	0,1832	Valid
	X2.5	0,771	0,1832	Valid
Kemampuan Dinamis	Y1.1	0,814	0,1832	Valid
	Y1.2	0,848	0,1832	Valid
	Y1.3	0,775	0,1832	Valid
	Y1.4	0,797	0,1832	Valid
	Y1.5	0,732	0,1832	Valid

Sumber : Data olahan penulis, 2024

Tabel diatas menunjukkan hasil uji validitas bahwa semua item pertanyaan memenuhi kriteria pengujian, dengan nilai r tabel lebih besar dari 0,1832 dan dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan valid serta dapat digunakan dalam menguji realibilitas dan analisis data selanjutnya.

Hasil uji validitas dari variabel Workforce Transformation, Adopsi IT dan Kemampuan Dinamis :

1. Variabel Workforce Transformation terdiri dari 5 item pernyataan dan semua dinyatakan valid karena nilai r hitung  $>$  r tabel dengan menggunakan sampel 115 responden.
2. Variabel Adopsi IT terdiri dari 5 item pernyataan dan semua dinyatakan valid karena nilai r hitung  $>$  r tabel dengan menggunakan sampel 115 responden.
3. Variabel Kemampuan Dinamis terdiri dari 5 item pernyataan dan semua dinyatakan valid karena nilai r hitung  $>$  r tabel dengan menggunakan sampel 115 responden.

#### 4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui suatu kuesioner dikatakan reliable atau tidak reliable dengan menggunakan alpha cronbach pada program SPSS (Indriantoro & Supomo, 2016: 182). Suatu kuesioner dikatakan reliable apabila nilai alpha cronbach  $>$  0,60. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Standarisasi	Keterangan
<i>Workforce Transformation</i>	0,849	0,6	Reliabel
Adopsi IT	0,784	0,6	Reliabel
Kemampuan Dinamis	0,885	0,6	Reliabel

Sumber : Data olahan penulis, 2024

Dari hasil tabel uji reliabilitas diatas, menyatakan bahwa nilai cronbach alpha pada Variabel *Workforce Transformation*, Adopsi IT dan Kemampuan Dinamis jumlahnya lebih besar daripada 0.6. Artinya semua pernyataan dapat digunakan sebagai alat ukur yang dapat diandalkan dan menghasilkan data yang konsisten.

## 4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik

### 4.5.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk menguji bagaimana pada model regresi, variabel yang mengganggu atau residual berdistribusi normal (Ghozali, 2018: 166). Pengujian Normalitas dilaksanakan dengan bantuan tabel Kolmogorov-Smirnov (Ghozali, 2018: 166). Untuk mengambil keputusan apakah data berdistribusi normal berlandaskan pada tabel Kolmogorov-Smirnov yaitu model regresi dikatakan tidak normal apabila nilai signifikasinya  $<$  dari 0,05 dan Model regresi dikatakan normal apabila nilai signifikasinya  $>$  dari 0,05. Hasil perhitungan pengujian normalitas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		115
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	2.03346655
Most Extreme Differences	Absolute	0.119
	Positive	0.053
	Negative	-0.119
Test Statistic		0.119
Exact Sig. (2-tailed)		0.072
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data olahan penulis, 2024

Tabel 4.6 menunjukkan hasil pengolahan data menggunakan metode Kolmogorov Smirnov Test. Nilai Exact Sig (2-tailed) menunjukkan nilai sebesar  $0.072 > 0,05$ . Berdasarkan hasil olahan tersebut, data kuesioner dalam penelitian ini dinyatakan memenuhi uji normalitas. Kesimpulan nya yaitu kuesioner penelitian dinyatakan normal dan lolos uji normalitas sehingga bisa dilakukan pengujian lebih lanjut.

#### 4.5.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas ini digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen (bebas). Multikolinieritas diketahui dari nilai tolerance dan variance inflation factor ( VIF ) kedua pengukuran tersebut menunjukkan bagian variabel independen mana yang digambarkan oleh Variabel independen yang lain. Nilai cutoff yang digunakan yaitu apabila nilai tolerance  $>$  daripada 0,10 atau nilainya sama dengan nilai variance inflation factor ( VIF )  $<$  daripada 10 (Ghozali, 2018: 107). Hasil pengujian multikolinealitas dapat dijelaskan sebagai berikut :

**Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolonieritas**

Variabel	Tolerance	VIF	Hasil
<i>Workforce Transformation</i>	0,569	1,758	Tidak terdapat Multikolinearitas
Adopsi IT	0,569	1,758	Tidak terdapat Multikolinearitas

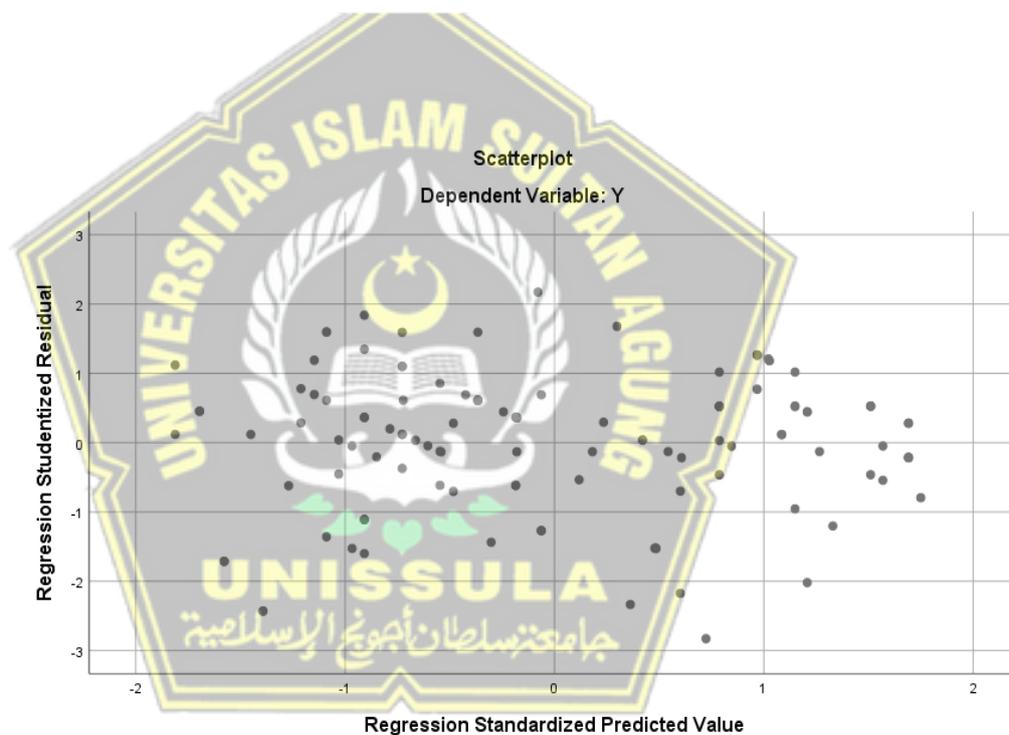
Sumber : Data olahan penulis, 2024

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas di atas menunjukkan bahwa dari penelitian ini bebas dari adanya gejala multikolinearitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai tolerance masing-masing variabel lebih besar dari 0,10. Maka kesimpulan yang diperoleh adalah tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam variabel independen nya.

#### 4.5.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bermaksud guna mengetahui apakah dalam model regresi, mengalami ketidak samaan varians pada residul pengamat satu dengan pengamat yang lainnya. tidak terjadi gejala heteroskedastisitas berarti model regresi baik. Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas apabila tidak ada pola jelas, serta titik – titik menyebar diatas dan dibawah 0 dan telah terjadi gejala heteroskedastisitas apabila membentuk pola jelas, serta titik – titik membentuk pola tertentu. Hasil pengujian Heteroskedastisitas dapat dijelaskan sebagai berikut

:



Berdasarkan hasil pengujian diatas menunjukkan tidak terdapat pola yang jelas, serta titik – titiknya menyebar di atas dan di bawah angka 0. Sehingga dari hasil tersebut menyatakan dalam model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

#### 4.6 Hasil Uji Hipotesis

##### 4.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui pengaruh Workforce Transformation, Adopsi IT dan Kemampuan Dinamis dilakukan pengujian dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil pengolahan dengan menggunakan SPSS diperoleh hasil uji pada tabel berikut.

**Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,019	1,778		2,261	0,026
<i>Workforce Transformation</i>	0,499	0,059	0,625	8,414	0,000
Adopsi IT	0,338	0,104	0,242	3,26	0,000

Sumber : Data olahan penulis, 2024

Model regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut :

$$Y = 4,019 + 0,499 \textit{ Workforce Transformation} + 0,338 \textit{ Adopsi IT} + e$$

Keterangan :

1. Hasil persamaan regresi berganda, nilai konstanta sebesar 4,019 artinya *Workforce Transformation* (X1) dan Adopsi IT (X2) dianggap konstan. Maka tingkat kemampuan dinamis konstan sebesar 4,019.

2. Koefisien regresi variabel *Workforce Transformation* sebesar 0,499 artinya setiap penambahan 1% nilai *Workforce Transformation* maka peningkatan terhadap kemampuan dinamis bertambah sejumlah 0,499.
3. Koefisien regresi variabel Adopsi IT sebesar 0,338 artinya setiap penambahan 1% nilai Adopsi IT maka peningkatan terhadap kemampuan dinamis bertambah sejumlah 0,338.

#### 4.6.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji Statistik F digunakan untuk mengetahui apakah di dalam penelitian ini model yang digunakan layak digunakan atau tidak sebagai alat analisis dan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model penelitian memiliki pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen.

Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.9 Hasil Uji F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	869,272	2	434,636	103,268	.000 <sup>b</sup>
Residual	471,388	112	4,209		
Total	1340,661	114			
a. Dependent Variable: Kemampuan Dinamis					
b. Predictors: (Constant), <i>Workforce Transformation</i> , Adopsi IT					

Sumber : Data olahan penulis, 2024

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa F hitung 103,268 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi pada F hitung yang lebih kecil dari 0,05 dapat diartikan bahwa *Workforce Transformation* dan Adopsi IT secara simultan berpengaruh terhadap Kemampuan Dinamis.

#### 4.6.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi (Adjusted  $R^2$ ) adalah uji yang bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Setiap tambahan satu variabel maka  $R^2$  pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak dalam tabel model summary dan tertulis Adjusted R Square. Jika nilai Adjusted  $R^2$  mendekati 1, berarti variabel-variabel independen menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Jika nilai Adjusted mendekati 0 atau semakin jauh dengan 1, berarti kemampuan variabel-variabel independen semakin terbatas dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018: 97). Hasil uji  $R^2$  dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.10 Hasil Uji  $R^2$**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.805 <sup>a</sup>	.648	.642	2.052
a. Predictors: (Constant), <i>Workforce Transformation</i> , Adopsi IT				
b. Dependent Variable: Kemampuan Dinamis				

Sumber : Data olahan penulis, 2024

Berdasarkan tabel di atas, koefisien determinasi (*adjustedR<sup>2</sup>*) sebesar 0,642. Hal ini menunjukkan bahwa variabel – variabel independent atau terikat dalam penelitian ini yaitu *Workforce Transformation*, Adopsi IT mempengaruhi variabel Kemampuan Dinamis sebesar 64,2 %. Sedangkan sisanya 35,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

#### 4.6.4 Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik T mengetahui sejauhmana pengaruh satu variabel X secara individual dalam menjelaskan variasi variabel Y dan diperlukan guna menjelaskan ada tidaknya hubungan secara individual pengaruh masing- masing variabel X secara individual terhadap variabel Y yang akan diuji pada tingkat signifikan 5% (Ghozali, 2018: 98).

**Tabel 4.11 Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,019	1,778		2,261	0,026
<i>Workforce Transformation</i>	0,499	0,059	0,625	8,414	0,000
Adopsi IT	0,338	0,104	0,242	3,26	0,000

Sumber : Data olahan penulis, 2024

Berdasarkan tabel 4.11 dapat disimpulkan hasil uji hipotesis dari masing-masing variabel independen sebagai berikut :

1. Pengujian Hipotesis Pertama ( $H_1$ )

*Workforce Transformation* berpengaruh terhadap Kemampuan Dinamis, yaitu nilai t hitung variabel *Workforce Transformation* diperoleh sebesar 8,414 lebih besar dari t tabel yaitu 1,65821 dan signifikan 0,000 maka hipotesis yang diajukan diterima . Hal ini berarti bahwa *Workforce Transformation* secara parsial berpengaruh positif terhadap kemampuan dinamis pada taraf signifikan 5%.

## 2. Pengujian Hipotesis Kedua ( $H_2$ )

Adopsi ITberpengaruh terhadap Kemampuan Dinamis, yaitu nilai t hitung variabel Adopsi IT diperoleh sebesar 3,26 lebih besar dari t tabel yaitu 1,65821 dan signifikan 0,000 maka hipotesis yang diajukan diterima . Hal ini berarti bahwa Adopsi ITsecara parsial berpengaruh positif terhadap kemampuan dinamis pada taraf signifikan 5%.

## 4.7 Pembahasan

### 4.7.1 Pengaruh *Workforce Transformation* terhadap Kemampuan Dinamis

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa *Workforce Transformation* berpengaruh positif terhadap Kemampuan Dinamis, karena UMK yang menerapkan *Workforce Transformation* nya maka semakin baik pula tingkat Kemampuan Dinamis nya dan semakin besar peluang untuk meningkatkan produktivitas dan kreatifitas dalam era dinamis saat ini. Adapun hasil penelitian kali ini menguatkan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Siphokazi Koyana, 2017) yang mengemukakan adanya pengaruh positif *workforce transformation* terhadap kemampuan dinamis.

Pembentukan tenaga kerja pada masa sekarang ini perlu dilakukan untuk mengasah kemampuan ketrampilan dan kreatifitas individunya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin banyak penerapan *workforce transformation* dalam bisnis UMK maka kemampuan dinamis nya akan baik pula seiring dengan perubahan lingkungan.

#### **4.7.2 Pengaruh Adopsi IT terhadap Kemampuan Dinamis**

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa mengadopsi IT berpengaruh positif terhadap Kemampuan Dinamis. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin baik UMK menerapkan dan memanfaatkan teknologi dan informasi nya maka semakin baik pula kemampuan dinamis nya, semakin besar peluang untuk menguasai pasar lokal dan internasional. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Mwila & Ngoyi, 2019) menunjukkan adanya pengaruh positif implementasi adopsi IT terhadap kemampuan dinamis. Teknologi yang semakin modern akan memudahkan dalam operasional perusahaan, selain itu dengan teknologi yang kekinian juga mempermudah dan mempercepat pekerjaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mengadopsi IT dalam bisnis UMK diperlukan untuk meningkatkan kemampuan dinamis pada era ekonomi digital saat ini.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Workforce Transformation dan Adopsi IT terhadap Kemampuan Dinamis (Studi kasus pada UMK Batik di Kota Semarang). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terdapat kesimpulan sebagai berikut :

1. *Workforce Transformation* berpengaruh positif terhadap Kemampuan Dinamis pada UMK Batik di Kota Semarang
2. Adopsi IT berpengaruh positif terhadap Kemampuan Dinamis pada UMK Batik di Kota Semarang
3. *Workforce Transformation* dan Adopsi IT berpengaruh positif terhadap Kemampuan Dinamis pada UMK Batik di Kota Semarang

#### 5.2 Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dari sisi akademis adalah menambah ilmu dan pengetahuan terkait penerapan *Workforce Transformation*, Adopsi IT dan Kemampuan Dinamis pada pelaku bisnis UMKM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *Workforce Transformation* dan Adopsi IT dapat menjadi faktor yang mempengaruhi kemampuan dinamis.

## 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi pelaku UMKM sebagai tambahan informasi dan wawasan serta memberikan masukan kepada para pelaku UMKM agar dapat mengembangkan usahanya. Para pelaku UMKM diharapkan lebih memperhatikan aktivitas dalam usahanya yang berkaitan dengan penerapan Workforce Transformation, Adopsi IT dan Kemampuan Dinamis agar tercapai dalam keberhasilan usahanya.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Adanya kuesioner/*google form* yang tidak kembali pada peneliti
2. Penelitian menggunakan kuesioner yang memiliki bahasa sulit di mengerti oleh responden

### 5.4 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah diungkapkan maka saran untuk penelitian selanjutnya antara lain :

1. Memperluas ruang lingkup pada penelitian ini. Untuk penelitian yang akan datang disarankan untuk meneliti dengan menambah periode penelitian, dan menambahkan variabel independen yang berkemungkinan mempengaruhi kemampuan dinamis.

2. Perlu adanya sosialisasi dalam menggunakan media elektronik untuk menunjang pemasaran UMK



## DAFTAR PUSTAKA

- AL-Nawafleh, E. A., Alsheikh, G. A. A., Abdulllah, A. A., & Bin A. Tambi, A. M. (2019). Review Of The Impact Of Service Quality And Subjective Norms In TAM Among Telecommunication Customers In Jordan. *International Journal Of Ethics And Systems*, 35(1), 148–158.  
<https://doi.org/10.1108/Ijoes-07-2018-0101>
- Ambrosini, V., & Bowman, C. (2009). What are dynamic capabilities and are they a useful construct in strategic management? *International journal of management reviews*, Volume (NO): 29-49.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program*. Semarang, Universitas Diponegoro.
- Hamdan, H. (2019). Model Pengembangan Kreativitas dan Inovasi dalam Membentuk Entrepreneur di Era Ekonomi Digital. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 7(1).
- Gibson, C. J., Abrams, K. J., & Crook, G. F. (2015). Health Information Management Workforce Transformation: New Roles, New Skills And Experiences In Canada. *Perspectives In Health Information Management*, 1–8. Retrieved From  
[http://search.proquest.com/ezp/waldenulibrary.org/docview/1690913610?accountid=14872%5Chttp://sfxhosted.exlibrisgroup.com/waldenu?url\\_ver=Z39.88-2004&rft\\_val\\_fmt=info:ofi/fmt:kev:mtx:journal&genre=unknown&sid=Proq:Proq%3Ahealthcompleteshell&atitle=Health](http://search.proquest.com/ezp/waldenulibrary.org/docview/1690913610?accountid=14872%5Chttp://sfxhosted.exlibrisgroup.com/waldenu?url_ver=Z39.88-2004&rft_val_fmt=info:ofi/fmt:kev:mtx:journal&genre=unknown&sid=Proq:Proq%3Ahealthcompleteshell&atitle=Health)
- Iman, A., Ismail, A. I., & Widiyanti, E. (2017). Kesiapan UMKM Industri Kreatif Kota Surakarta Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Digital (Digital Economy Ecosystem). *Jurnal Management*, 4(1).
- Koyana, S., & Mason, R. B. (2017). Rural entrepreneurship and transformation: the role of learnerships. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, 23(5), 734–751. <https://doi.org/10.1108/IJEER-07-2016-0207>
- Liliani, L., & Wiliana, J. (2018). Kapabilitas Dinamis UMKM Dalam Merespons Perubahan Lingkungan Bisnis. *Business And Finance Journal*, 3(1), 33–46.  
<https://doi.org/10.33086/Bfj.V3i1.417>
- Marakarkandy, B., Yajnik, N., & Dasgupta, C. (2017). Enabling internet banking adoption. *Journal of Enterprise Information Management*, 30(2), 263–294.  
<https://doi.org/10.1108/jeim-10-2015-0094>
- Margolis, L., Mullenix, A., Apostolico, A. A., Fehrenbach, L. M., & Cilenti, D. (2017). Title V Workforce Development in the Era of Health Transformation. *Maternal and Child Health Journal*, 21(11), 2001–2007.

<https://doi.org/10.1007/s10995-017-2335-7>

- Mwila, M., & Ngoyi, L. (2019). The Use Of Ict By Sme's In Zambia To Access Business Information Services And Investments: Barriers And Drivers. *Journal Of Global Entrepreneurship Research*, 9(1). <https://doi.org/10.1186/S40497-019-0145-7>
- Rahmana, A. (2009). Peranan Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2009 (SNATI 2009)*, Snati, B11–B15.
- Rauniar, R., Rawski, G., Yang, J., & Johnson, B. (2014). Technology acceptance model (TAM) and social media usage: An empirical study on Facebook. *Journal of Enterprise Information Management*, 27(1), 6–30. <https://doi.org/10.1108/JEIM-04-2012-0011>
- Rialti, R., Marzi, G., Ciappei, C., & Busso, D. (2019). Big Data And Dynamic Capabilities : A Bibliometric Analysis And Systematic Literature Review Capabilities. *Management Decision*. <https://doi.org/10.1108/MD-07-2018-0821>
- Shaughnessy, H. (2018). Creating Digital Transformation: Strategies And Steps. *Strategy And Leadership*, 46(2), 19–25. <https://doi.org/10.1108/SL-12-2017-0126>
- Stevens, M. (2018). Commentary On “Workforce Development: Perspectives From People With Learning Disabilities.” *Tizard Learning Disability Review*, 23(4), 173–177. <https://doi.org/10.1108/TLDR-08-2018-0024>
- Suhendi, C., Nugroho, M., Yahya, H. B., & Zahari, A. S. M. (2020). *Dynamic Capabilities For SME's: Ready To Change And Cloud Service Role Toward Digital Business*. 115(Insyma), 129–133. <https://doi.org/10.2991/Aebmr.K.200127.026>
- Syarifah, A. H. 2017, “Pengaruh Adopsi Teknologi Informasi Pada Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Pada UKM Di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta), *Jurnal Ekonomi*, 8(2).
- Teece, D. J., Pisano, G., & Shuen, A. (1997). Dynamic Capabilities And Strategic Management. *Strategic Management Journal*, 18(April 1991), 77–116. <https://doi.org/10.1093/0199248540.003.0013>
- Teece, David J. (2007). Explicating Dynamic Capabilities: The Nature and Microfoundations of ( Sustainable) Enterprise Performance. *Strategic Management Journal*, 28(13).
- Wang, C. L., & Ahmed, P. K. (2007). Dynamic Capabilities: A Review And Research Agenda. *International Journal Of Management Reviews*, 9(1), 31–51. <https://doi.org/10.1111/J.1468-2370.2007.00201.X>